

UPACARA SEMBAHYANG TAHUN BARU

1. Dojoge (Syair Penyambutan)

(Pemimpin)

Tempat Penerangan ini berkilauan bagai permata-pemata pada jaring Raja Sakra,

(Bersama-sama)

Semua Tiga Pusaka dari sepuluh penjuru dunia mewujudkan diri mereka disini. Sekarang kami berada di hadapan mereka. Kami bersujud kepada para Buddha dan menyembah kaki mereka dengan kepala kami.

2. Samborai (Sujud kepada Tiga Pusaka)

(Pemimpin)

Dengan segenap hati kami,

(Bersama-sama)

kami bersujud kepada Buddha Kekal Abadi yang beremanasi menjadi para Buddha dari sepuluh penjuru dunia.

(Pemimpin)

Dengan segenap hati kami,

(Bersama-sama)

kami bersujud kepada Dharma Kekal Abadi yang membuktikan ajaran dari para Buddha dari sepuluh penjuru dunia.

(Pemimpin)

Dengan segenap hati kami,

(Bersama-sama)

kami bersujud kepada Sangha Kekal Abadi yang terdiri dari para penganut seluruh Buddha dari sepuluh penjuru dunia

(Pemimpin)

NAMU MYOHO RENGE KYO [1 kali]

3. Kanjo (Pengundangan)

(Pemimpin) terdapat dalam buku gongyo; sembahyang

4. Kaikyoge (Syair Pembukaan Sutra)

Sutra Terunggul, Terdalam, dan Gaib ini sulit untuk dijumpai dalam ribuan dan jutaan kalpa. Sekarang kita telah dapat membaca, mendengar, menerima, dan mempertahankannya. Semoga kita mampu memahami ajaran Terpenting dari Sang Tathagata.

Kebenaran Sejati dari Kendaraan Agung adalah teramat sulit untuk kita pahami. Semua yang membaca, mendengar, atau menyentuh sutra ini akan menjadi lebih dekat kepada Kesadaran Buddha

Pembabar sutra ini adalah aspek Sambhogakāya dari Sang Buddha. Apa yang dibabarkan dalam sutra ini adalah aspek Dharmakāya dari Sang Buddha. Aksara-aksara dalam sutra ini adalah aspek Nirmanakāya dari Sang Buddha.

Karena Kebajikan yang tak terhitung jumlahnya terkandung dalam sūtra ini, semua makhluk hidup memperoleh keuntungan darinya tanpa halangan seperti bau dupa yang tercium oleh benda yang diletakkan di dekatnya.

Dengan Kebajikan dari sutra ini, siapapun akan mampu menghilangkan karma buruknya, berbuat kebajikan, dan mencapai penerangan Sang Buddha, tak peduli apakah ia bijaksana ataukah tidak, apakah ia percaya atau memfitnah sūtra ini.

Dharma yang dicapai oleh para Buddha dari masa lampau, sekarang, dan masa akan datang dibabarkan dalam Sutra yang paling Gaib dan Dalam ini. Semoga keturunan kita, generasi demi generasi, mampu bertemu dan mempertahankan sutra ini dengan penuh rasa hormat.

5. **Dokyo (Pembacaan Sutra)**

(Bersama-sama) Bab.II, Bab.XVI – Jigage, Bab.XXI, Bab.XV, Dharani

6. **Sokun (Petunjuk dari Nichiren Shonin)**

(Pemimpin)

Matsuno Dono Gohenji

Surat Balasan Kepada Tuan Matsuno Dono

(latar belakang: 9 Desember 1276, di Gunung Minobu, Showa Teihon, p.1272)

Rui Betsu, Nichiren Shonin Okotoba

Gunung Grdhakuta

Adalah penting bagi penganut awam seperti kamu menyebut Namu Myoho Renge Kyo dengan sepenuh hati dan membuat persembahan kepada para Bhiksu/bhiksuni. Jika kamu ingin mengikuti sutra, kamu harus mengajarkan orang lain tentang ajaran Buddha dengan segala kemampuan yang kamu miliki.

Ketika kamu berhasil melewati dan mengatasi segala penderitaan, kamu berpikir, "Ini adalah sangat sulit untuk tinggal di dunia ini, terdapat begitu banyak penderitaan pada masa akan datang," kemudian menyebut Namu Myoho Renge Kyo. Bahkan ketika berada dalam kebahagiaan, berpikirlah "Kebahagiaan di dalam hidup ini adalah hanya semata-mata mimpi di dalam suatu mimpi; kebahagiaan didalam Tanah Suci Buddha Grdhakuta adalah kebahagiaan benar." Selanjutnya menyebut Namu Myoho Renge Kyo sampai kematian mu. Adalah sangat menarik untuk memanjat gunung Penerangan Agung dan memandang sekeliling. Disana, langit dan bumi adalah Daratan Yang Penuh Cahaya Ketenangan. Bumi dengan langit berwarna merah delima, dan jalanan yang ditandai dengan tali keemasan. Empat macam bunga seperti Mandara dan Manjushage turun dari surga, musik yang indah terdengar merdu di udara, dan angin dari Empat Kebajikan Paramita; KeAbadian, KeBahagiaan, KeSadaran diri, KeSucian bertiup dengan lemah lembut. Disana semua para Buddha, dan Bodhisattva hidup dengan penuh Kegembiraan. Kita akan segera akan bergabung dengan mereka semua dan menikmati hidup surgawi. Adalah hal yang mustahil untuk dapat pergi ketempat seperti itu dengan hati kepercayaan yang lemah.

7. **Shodai (Penyebutan Odaimoku)**

(Bersama-sama), Melakukan Shoko satu persatu

8. **Eko (Doa Tahun Baru)**

(Pemimpin)

Kami dengan sepenuh hati mempersembahkan kebajikan dari pembacaan Saddharma Pundarika Sutra dan penyebutan O'daimoku, pada awal tahun baru ini, kepada Yang Dimuliakan Dunia, Buddha Sakyamuni Abadi yang terwujud dalam Maha Mandala, bulat sempurna yang belum pernah dimunculkan sebelum masa akhir dharma.

Kami dengan sepenuh hati mempersembahkan kebajikan dari pembacaan Saddharma Pundarika Sutra dan penyebutan O'daimoku, pada awal tahun baru ini, kepada Maha

Bodhisattva Nichiren Shonin, pendiri kami, pemimpin dari umat manusia masa akhir dharma.

Kami dengan sepenuh hati mempersembahkan kebajikan dari pembacaan Saddharma Pundarika Sutra dan penyebutan O'daimoku, pada awal tahun baru ini, kepada seluruh Bhiksu/bhiksuni yang telah membantu kami dalam hati kepercayaan, dan juga para Dewa-dewi di surga dan di bumi, yang telah melindungi kami dan hukum yang luar biasa ini.

Semoga pada tahun baru ini, kami dan seluruh umat manusia dapat memasuki pintu hukum Dharma yang agung dan semakin memperkuat hati kepercayaan kami sehingga kami terus berteguh hati untuk mencapai Jalan Penerangan.

Semoga kami pada tahun ini mendapatkan kurnia kebajikan yang akan menghiasi kehidupan kami, bersemangat untuk terus berbuat kebajikan, tidak ragu dalam melaksanakan ajaran Buddha, kuat dalam menghadapi segala rintangan, tantangan, baik yang datang dari dalam diri kami sendiri maupun dari luar.

Semoga kami pada tahun ini dapat menghancurkan semua karma-karma buruk yang telah kami buat pada masa-masa lampau melalui kurnia kebajikan dari Saddharma Pundarika Sutra, dan menjauhkan kami dari segala keinginan untuk berbuat buruk, serta selalu menanam akar kebajikan.

Semoga pada tahun ini, semua yang menderita dalam penyakit, kesulitan ekonomi, permasalahan dalam keluarga, kemacetan dalam karir atau pekerjaan, pendidikan dapat teratasi satu persatu. Semoga para Buddha, Bodhisattva memberikan kekuatan Prajna, Pelaksanaan, dan Dharma untuk kami sehingga mampu mengatasi semuanya dengan penuh hati kepercayaan.

Semoga Tanah Suci Buddha terwujud secara nyata dan kebajikan Dharma ini menyelimuti seluruh Negara Indonesia, membawa kedamaian, ketenangan hidup, kesejahteraan, melenyapkan kemiskinan, angkara murka dan segala unsur-unsur negatif lainnya, dan memberikan kearifan bagi semua pemimpin sehingga dapat membawa kemakmuran bagi bangsa dan negara, semoga juga hal ini terjadi seluruh dunia.

Semoga seluruh jiwa leluhur kami dan seluruh jiwa di alam semesta, dapat terlahir kembali di Tanah Suci Buddha dan mencapai Jalan Penerangan Agung.

Namu Myoho Renge Kyo

9. **Sanki (Tiga Perlindungan)**

(Pemimpin)

Dengan penuh rasa hormat, kami berlindung kepada Buddha,

(Bersama-sama)

Semoga semua makhluk hidup mengerti Jalan Agung dan berkeinginan mencapai penerangan agung.

(Pemimpin)

Kami berlindung kepada Dharma,

(Bersama-sama)

Semoga semua makhluk hidup masuk jauh ke dalam gudang Sutra-sutra dan kebijaksanaan mereka seluas samudera.

(Pemimpin)

Kami berlindung kepada Sangha,

(Bersama-sama)

Semoga semua makhluk hidup membentuk satu pesatuan agung tanpa rintangan.

(Pemimpin)

NAMU MYOHO RENGE KYO [1 kali]

10. **Shisei (Empat Janji)**

(Pemimpin)

Kami berjanji untuk menyelamatkan semua makhluk hidup meskipun jumlahnya tak terhingga.

(Bersama-sama)

Kami berjanji untuk menghilangkan semua hawa nafsu meski jumlahnya tak terhitung.

Kami berjanji untuk mempelajari semua ajaran Sang Buddha meski jumlahnya tak terbatas.

Kami berjanji untuk mencapai penerangan terunggul dari Sang Buddha.

11. **Buso (Perpisahan)**

(Pemimpin)

Yang kami Muliakan!

(Bersama-sama)

Ingatlah akan kami, dimanapun kalian suka, dan datang lah lagi demi welas asih kalian kepada kami!

(Bersama-sama)

NAMU MYOHO RENGE KYO [3 kali]